

TINGKAT KEPATUHAN PEMERIKSAAN ANC PADA IBU HAMIL TM III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGAGLIK 2 SLEMAN YOGYAKARTA YANG BARU MENERAPKAN ISO

Mira Febrina Sari¹, Reni Merta Kusuma²

INTISARI

Latarbelakang: Indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah Angka Kematian Ibu (AKI) (Kemenkes, 2012). *World Health Organization* (WHO) tahun 2008 memperkirakan kematian maternal terjadi lebih dari 500.000 kasus per tahun di seluruh dunia, yang terjadi reproduksi. Sebagian besar kasus kematian ibu di dunia terjadi di negara-negara berkembang, termasuk di Indonesia. Angka kematian dan komplikasi dalam kehamilan dapat dikurangi dengan pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal Care* (ANC) secara teratur sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, yang bermanfaat untuk memonitor kesehatan ibu hamil dan bayinya (Depkes RI, 2013). Faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC adalah standar puskesmas. Puskesmas dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas untuk memperbaiki citra puskesmas yang dipandang buruk selama ini, salah satu upaya pemerintah dengan menerapkan standar ISO pada puskesmas.

Tujuan : Mengetahui tingkat kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik II Sleman Yogyakarta yang baru menerapkan ISO

Metode Penelitian : Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 68 responden ibu hamil TM III yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil TM III patuh terhadap pemeriksaan ANC di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik II, berdasarkan karakteristik responden yang di kelompokkan menurut umur ibu terbanyak berumur 20-35 tahun sebanyak 86,8%, pendidikan terbanyak pada pendidikan terakhir SMA sebanyak 45,6%, pekerjaan ibu terbanyak IRT yaitu sebesar 72,0% dan jarak tempat tinggal ibu adalah 73,5 untuk jarak yang terdekat yaitu dengan jarak <1km. Dari 68 responden yaitu 57 responden atau sebesar 83,8% dikatakan patuh untuk memeriksakan ANC dan 11 responden atau sebesar 16,2% dikatakan tidak patuh untuk memeriksakan ANC.

Kesimpulan: Karakteristik seperti umur ibu, pendidikan, pekerjaan, dan jarak sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil TM III untuk melakukan ANC secara teratur.

Kata Kunci : Kepatuhan, Pelayanan ANC, Ibu Hamil

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE OBEDIENCE LEVEL OF ANC EXAMINATION ON EXPECTANT MOTHERS TM III IN WORK AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER OF NGAGLIK 2 SLEMAN YOGYAKARTA WHICH RECENTLY IMPLEMENTED ISO

Mira Febrina Sari¹, Reni Merta Kusuma²

ABSTRACT

Background: One of the important indicators in determining the degree of public health is Maternal Mortality (Kemenkes, 2012). *World Health Organization* (WHO) year 2008 estimated the maternal mortality happened more than 500.000 cases each year around the world, which reproduction. Most of maternal mortality cases in the world happened in developing countries, including Indonesia. Mortality rate and pregnancy complication could be decreased by pregnant examination or *Antenatal Care* (ANC) regularly at least 4 times at pregnancy, which help to monitor the expectant mothers' health and their babies (Depkes RI, 2013). Other factor which influences the compliance of expectant mothers in doing the ANC is public health center's standard. Public health center charged to give qualified service to improve the image of health centers which has been seen bad, one of the government's efforts by apply the ISO standard in public health centers.

Purpose: To know the obedience level of ANC examination on expectant mothers TM III in work area of public health center of Ngaglik II Sleman Yogyakarta which implemented ISO.

Research Method: This type of research is quantitative descriptive. This research does by cross sectional approach. Sampling technique used total sampling with the number of respondents as many 68 respondents expectant mothers TM III which fit to inclusion and exclusion criteria. Data analysis used univariat analysis.

Result: This research showed that most of expectant mothers TM III are obedient in ANC examination in work area of public health center of Ngaglik II, according to the respondents' characteristics which categorized by mothers' age most is 20-35 years old as much 86,8%, most education on high school education as much 45,6%, most of mother's job is housewife as much 72,0% and distance of mothers' residence is 73,5 for the closest distance is <1km. From 68 respondents 57 respondents or about 83,8% said obedient to do ANC and 11 respondents or about 16,2% said not obedient to do ANC.

Conclusion: Characteristics including mothers' age, education, job, and distance are very influential to the obedience of expectant mothers TM III to do ANC regularly.

Keywords: Obedience, ANC Service, Expectant Mothers

¹Student of Midwifery Management (D-3) of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery Management (D-3) of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta